

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

- Komunitas Pecinta Alam (KPA) Otanaha merupakan suatu organisasi yang bertujuan positif dalam rangka melestarikan alam. Komunitas ini pun memiliki beberapa simbol yang mengandung makna dan hanya dapat di mengerti oleh komunitas itu sendiri. Melalui simbol-simbol yang ada dalam KPA otanaha ini, merupakan salah satu isyarat untuk mengungkapkan identitas bahwa mereka merupakan bagian dari salah satu pecinta alam di Indonesia yang terikat dalam Kode Etik Pecinta Alam Indonesia.
- Bagian mendasar dari dunia komunitas pecinta alam otanaha merupakan organisasi yang terkenal dengan penampilan/fisik yang urak-urakan, hal ini bisa di lihat dari beberapa anggota yang berpenampilan urak-urakan. Seperti, pakaian yang identik warna hitam, celana sobek-sober dan juga sering memakai asesoris yang terbuat dari tali prusik untuk di jadikan sebagai gelang tangan dan juga gelang kaki.
- Simbol inti yang ada di dalam komunitas pecinta alam otanaha ini. Seperti scrap/slayer, PDL(pakaian dinas lapangan), dan juga nama rimba. Disisi lain simbol-simbol inti inilah yang membentuk atau memperkuat tali solidaritas dalam berkelompok. Artinya mereka

memahami jika ada salah satu anggota mereka yang mengalami kesusahan.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan uraian pembahasan di atas, maka penulis dapat menyimpulkan saran sebagai berikut:

- Harapan peneliti bahwa simbol-simbol mendasar dari seluruh pecinta alam pada umumnya dan komunitas pecinta alam otanaha pada khususnya, bisa di terima ataupun di respon secara positif oleh setiap kalangan dan juga solidaritas dalam organisasi KPA Otanaha ini akan tetap kuat.
- Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sumber referensi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian menyangkut tentang Interaksi simbolik Komunita Pecinta Alam Otanaha di Gorontalo. Serta Penelitian ini semoga dapat menjadi bahan bacaan yang baik dan mampu menambah wawasan kita.